

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan dan juga menuliskan rekomendasi yang ditujukan pada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan Penelitian Tindakan Kelas terhadap penerapan metode *Cooperatif Learning* tipe *Two Stay-Two Stray* untuk meningkatkan tanggung jawab dalam pembelajaran sejarah, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan. *Pertama*, kondisi awal kelas X MIA 3 sebelum diterapkannya metode *Two Stay-Two Stray* sangat tidak kondusif. Hal ini terlihat dari suasana kelas yang cenderung rebut saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu siswa juga memiliki tanggung jawab yang rendah di dalam pembelajaran sejarah yang dilakukan di dalam kelas.

*Kedua*, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri dari satu siklus dan satu tindakan. *Ketiga*, penerapan *Cooperatif Learning* teknik *Two Stay-Two Stray* dalam pembelajaran sejarah dilakukan dengan metode diskusi dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang siswa dalam pelaksanaannya setelah guru memberikan tema atau permasalahan untuk didiskusikan, setiap kelompok mendiskusikan masalah tersebut bersama kelompoknya masing-masing setelah itu 2 orang anggota kelompok bertugas mengunjungi kelompok yang lain untuk menyampaikan informasi atau hasil diskusi dari kelompok masing-masing sedangkan dua orang lagi bertugas diam di kelompok untuk menerima kunjungan dari kelompok lain. Sehingga masing-masing anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam setiap siklus dari siklus 1 sampai siklus 3 guru harus mampu



memberikan materi atau permasalahan yang menarik untuk didiskusikan sehingga siswa tertarik dan bersemangat lagi untuk belajar.

*Keempat*, dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti dibantu oleh kolaborator pada pembuatan perencanaan pada siklus ke-1 sampai siklus ke-3 sehingga ketika peneliti mengalami kesulitan dalam membuat RPP yang sesuai dengan metode yang digunakan dengan kompetensi inti dan indikator yang akan diberikan dan masalah dengan alokasi waktu pelajaran sejarah yang sedikit kemudian dibicarakan dan dipecahkan bersama kolaborator sehingga kesulitan tersebut dapat teratasi.

*Kelima*, hambatan yang muncul dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* teknik *Two Stay-Two Stray* adalah masalah waktu. Waktu yang diperlukan sangat banyak sedangkan alokasi waktu pembelajaran sejarah sangat sedikit untuk itu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus disusun dengan teliti yaitu dengan pemberian masalah yang akan didiskusikan disesuaikan dengan waktu yang ada, waktu pembelajaran digunakan seefisien mungkin dengan membuat alokasi waktu untuk setiap kegiatan atau pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Selain itu juga banyak siswa saling tunjuk untuk menentukan tugas masing-masing, untuk itu tugas setiap anggota dalam kelompok berubah-ubah setiap pertemuan atau setiap diskusi sehingga semua anggota kelompok merasakan tanggung jawab yang sama.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan metode *Two Stay-Two Stray* sebagai upaya dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X MIA 3 SMA Negeri 14 Bandung, peneliti menyarankan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk mementingkan tumbuhnya tanggung jawab siswa sebagai sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu. Upaya pertumbuhan tanggung jawab dalam diri siswa ini salah satunya dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta pembiasaan pembelajaran di dalam kelas dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa khususnya dalam pembelajaran

sejarah dengan membiasakan kepada siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, selalu mengikuti arahan yang diinstruksikan oleh guru, menggunakan tugas yang menarik minta siswa untuk belajar yang akan menyebabkan siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

Bagi guru, peneliti mengharapkan agar guru dapat merancang suatu pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah, salah satunya dengan merancang metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton yang akan membuat siswa merasa tidak bosan dan mengikuti pembelajaran dengan baik serta menarik bagi siswa.

Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sejarah dengan inovasi baru yakni dengan menggunakan metode *Two Stay-Two Stray* sehingga siswa tidak merasa bosan dan memiliki semangat baru dalam belajar. Selain itu, dengan menggunakan metode *Two Stay-Two Stray* akan menumbuhkan tanggung jawab yang ada dalam diri siswa diantaranya dengan menunjukkan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan kesepakatan, mengerjakan tugas dengan baik dan benar, mengikuti arahan yang diinstruksikan oleh guru di dalam kelas, dan konsekuensi terhadap setiap perbuatan yang dilakukannya.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih metode yang tepat untuk membantu permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran sejarah dengan berkolaborasi dengan dosen dan guru mitra. Serta mengembangkan dan menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran di dalam kelas, sehingga kelak ketika peneliti terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman serta memiliki kemampuan yang cukup untuk mengembangkan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas yang tidak monoton dan membosankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi agar peneliti dapat lebih baik lagi.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Peneliti berharap hal tersebut dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dalam menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.